

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melalui tiga tahap *Minimum Viable Product (MVP)* diperoleh hasil kesimpulan yaitu.

1. Kanvas model bisnis hasil iterasi yang dapat diimplementasikan untuk keberlanjutan dan perkembangan usaha *Manner Perfume* adalah kanvas model bisnis pada *Minimum Viable Product* ketiga.
2. Indikator kemajuan setiap MVP diukur melalui beberapa tolok ukur yaitu penilaian terhadap sembilan elemen kanvas model bisnis, profit perusahaan, aset, jumlah karyawan serta dampak sosial, lalu pengalaman, peningkatan keterampilan, legalitas perusahaan, jangkauan pasar, *brand awareness* dan teknologi formulasi parfum yang menunjukkan bahwa pada iterasi MVP ketiga seluruh indikator meningkat pada usaha pemula *Manner Perfume*.
3. Produk parfum terbaik berada di iterasi MVP ketiga yang ditanggapi oleh konsumen adalah parfum dengan berbagai varian bahan baku minyak atsiri aromatik dan zat fiksatif senyawa *Patchouli Alcohol (PA)* dari minyak atsiri tanaman nilam.
4. Preferensi konsumen dengan Skala Likert menunjukkan hasil berupa adanya peningkatan kepuasan terhadap produk dan model bisnis.
5. Perancangan model bisnis dengan analisis SWOT dan Evaluasi *Blue Ocean Strategy (BOS)* memberikan hasil perbaikan berkelanjutan untuk perancangan model bisnis baru pada usaha pemula *Manner Perfume*.

5.2. Saran

1. Keberlanjutan bisnis dari model bisnis yang ditetapkan perlu dilakukan secara tekun, terus menerus serta harus berkembang periode waktu tertentu.
2. Pemilihan responden untuk memvalidasi kualitas produk seharusnya dilakukan pada ahli parfum ternama, hal ini didasarkan pada alasan bahwa peracikan parfum dipenuhi dengan seni sehingga diperlukan pihak terlatih.